

ABSTRAK

Mochamad Rifky Al – Havids, 1950210063, Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, dan BI Rate Terhadap Harga Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bentuk hubungannya adalah kausal yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat hubungan sebab akibat antar variabel terikat dan variabel bebas. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah inflasi, BI rate, dan kurs rupiah, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dipakai merupakan data berupa angka yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan *Yahoo Finance*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tercatat ada 107 perusahaan yang kemudian dipilih berdsarkan kriteria yang telah ditentukan menggunakan metode purposive sampling, dan memperoleh sebanyak 30 perusahaan. Sedangkan, Sampel penelitian ini adalah harga saham yang terdapat di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 -2022. Data - data tentang saham beserta faktor-faktornya dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis menggunakan teknik statistik *parametis* dengan bantuan program Eviews 12 penelitian ini berhasil memperoleh temuan yang menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel inflasi, kurs rupiah, dan *Bi rate* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Uji determinasi pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, dan *Bi Rate* terhadap harga saham perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan angka 61,2% yang berarti 38,8% dipengaruhi faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Kata Kunci: Inflasi, Kurs Rupiah, BI Rate dan Harga Saham.